

PODCAST SEBAGAI MEDIA DAKWAH ALTERNATIF DI ERA PADEMI COVID-19

MUSLEM®

Institut Agama Islam Negeri Langsa -Indonesia

Email: muslem.ibnu@iainlangsa.ac.id

Abstract: Podcasts are becoming one of the alternative media that are being loved by millennials today, the development of technology makes podcasts more flexible and easier to use. Podcasts focus more on audio so users can listen to them anywhere and anytime. Restrictions on social activities due to Covid-19 make podcasts more and more space in the community. Various advantages that podcast have can make podcasts an alternative medium of da'wah in the era of Covid-19.

Keywords: Podcast, Dakwah Media, Pandemic

Abstrak: Podcast menjadi salah satu media alternatif yang sedang digandrungi oleh kaum milenial saat ini, perkembangan teknologi membuat podcast menjadi lebih fleksibel dan mudah digunakan. Podcast lebih menitik beratkan pada audio sehingga pengguna bisa mendengarkannya dimana saja dan kapan saja. Pembatasan aktivitas sosial yang dikarenakan pandemi Covid-19 membuat podcast menjadi semakin ada ruang dalam masyarakat. Berbagai kelebihan yang dimiliki podcast bisa menjadikan podcast sebagai media alternatif dakwah di era pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Podcast, Media Dakwah, Pandemi

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang semula di prediksi akan berakhir dalam waktu singkat ternyata belum bisa pastikan kebenarannya sebagaimana hasil dan proyeksi dari berbagai penelitian. Tata kehidupan masyarakat berubah

seketika karena kondisi pandemi covid-19 yang berkepanjangan tersebut. Tak terkecuali tatanan berdakwah ikut berubah dalam pelaksanaannya.

Dakwah yang semulanya dilakukan dengan tatap muka mulai berubah gaya dan cara akibat kondisi pandemi, dakwah merupakan aktivitas para rasul dan nabi Allah yang jika dilakukan manusia biasa merupakan aktivitas yang sangat baik dan luar biasa, sebagaimana Allah menjanjikan keutamaan orang-orang yang berdakwah pada jalan Allah dalam alquran surah Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۚ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu (Umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.

Masyarakat Arab jahiliah berubah menjadi masyarakat yang beradab berkat kesungguhan Nabi Muhammad s.a.w. dalam berdakwah menyebarkan agama Islam dan menyempurnakan ahklak masyarakat Arab yang tidak beradab pada masa itu. Setelah nabi tiada aktivitas dakwah diteruskan oleh para penerus nabi hingga saat ini. Aktivitas dalam berdakwah memiliki banyak perubahan cara dalam menyampaikannya, walaupun tujuannya sama untuk menyampaikain pesan-pesan yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran.

Pandemi Covid-19 tidak menjadikan alasan bagi kaum muslimin untuk tidak menunaikan kewajiban berdakwah, pada awal pandemi berbagai lembaga keagamaan di tutup, tempat ibadah dibatasi aktivitasnya namun semangat berdakwah tidak hilang begitu saja, penyebarluasan nilai-nilai Islam di tengah wabah Covid-19 melalui media digital menjadi agenda tersendiri

para dai muda saat ini. Misalnya di Indonesia pengajian rutin Ngaji Filsafat Fahrudin Faiz Masjid Jendral Sudirman menyiarkan syiar islam melalui media digital podcast yang makin berkembang disaat pademi. Kegiatan berdakwah boleh dilaksanakan walaupun dalam kondisi pademi dengan syarat mengikuti himbauan pemerintah terkait protokol penanggulangan Covid-19. Teknologi menjadikan manusia semakin mudah dalam berinteraksi, sebagaimana prediksi Marshall McLuhan dunia ini akan menjadi *Global Vilage* (Desa global).¹ Perkembangan teknologi membuat dunia dalam genggamannya manusia, sehingga aktivitas dakwah saat ini semakin mudah dilakukan.

Pademi tidak menutup pintu untuk berdakwah, dari berbagai media digital yang berkembang Media podcast bisa menjadi salah satu media yang digunakan untuk berdakwah pada era *new normal*. Podcast memiliki berbagai kelebihan tersendiri dari media digital yang lain. Podcast sedang marak digunakan dikalangan *entertainment* di tanah air mulai dari Deddy Corbuzier Close the Door hingga Menteri Sandiaga Uno dengan Ruang Sandi. Podcast digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi untuk khalayak umum dengan mengutakan audio dalam menyampaikan pesan-pesannya.²

Kaum Melenial atau generasi muda menggunakan podcast untuk mendengarkan berbagai informasi yang mereka butuhkan bisa berupa berita, sharing ilmu pengetahuan, ceramah dll, yang dapat diakses kapan saja menggunakan gawai pintar dan dapat diulang kembali pas waktu senggang. Hal ini bisa menjadi kelebihan tersendiri dari Podcast dibandingkan dengan radio konvensional.³ Podcast dapat didengarkan sambil melakukan banyak aktifitas saat sarapan, menunggu kretas, busway, dan momen lainnya dengan

¹ Marshall McLuhan, *The Gutenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*, 1st ed. (Toronto : University of Toronto Press, Scholarly Publishing Division, 1962).

² Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (January 3, 2017), <https://doi.org/10.24198/JKJ.V1I1.10562>.

³ Dewi Mayangsari, Dinda Rizki Tiara, Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial, *Jurnal Golden Age, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Hamzanwadi*, Vol 3, No 02 (2019)

hanya bermodal gawai pintar. Hal ini menjadi salah satu kelebihan dari media podcast. Dengan adanya media podcast dapat memberikan solusi mengenai kegiatan keagamaan yang vakum akibat pandemi.⁴

Hasil pengamatan kementerian Komunikasi dan Informatika di tahun 2021 menunjukkan Pengguna internet aktif Indonesia tahun 2021 sebanyak 202,6 juta pengguna tumbuh sebesar 11% dibandingkan tahun 2020.⁵ Peningkatan jumlah pengguna internet aktif ini merupakan Peluang besar sebagai sarana untuk memanfaatkan Podcast menjadi media dakwah baik disaat pademi maupun tidak.

Survie khusus tentang penggunaan podcast juga menunjukan kaum melenial menjadi pengguna terbesar podcast, sebagaimana hasil survei Jakpat Desember 2020 menunjukkan, 22,1% pendengar podcast berusia 15-19 tahun dan sebanyak 22,2% berusia 20-24 tahun.⁶ Kaum melineal merupakan pengguna podcast terbesar berdasarkan survie dari Jakpat yang di lakukan pada tahun 2020. Ini membuktikan bahwa kaum melinial mendominasi pendengar podcast baik yang berbentuk rekaman audio maupun visual yang dapat didengarkan dari internet.

Genre komedi yang paling disukai berdasarkan hasil survie yang dilakukan pada tahun 2021. Genre komedi medapat porsi 35,5%, gaya hidup sebanyak 20,3%, dan budaya 15%. Dalam penggunakana aplikasi masyarakat masih memilih spotiff sebagai media untuk mendengarkan podcast Sebayak 66,5% pemilih, lalu Joox sebanyak 8,6% dan Apple Podcast sebanyak 6,3% sebagai aplikasi yang paling sedikit digunakan dalam mendengarkan podcast.⁷

⁴ Adhitya Rol Asmi and Aulia Novemy Dhita, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Pada Materi Sejarah Lokal Di Sumatera Selatan," *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 3, no. 1 (November 27, 2019): 3, <https://doi.org/10.17509/HISTORIA.V3I1.21017>.

⁵ <https://bit.ly/3v9eFgm>, November 2021

⁶ <https://bit.ly/3EXIMM2>, November 2021

⁷ Jenica Elisabeth and Rotua Panjaitan, "Sosio-Demografi Dan Kepuasan Pengguna Podcast Di Indonesia Socio-Demographics and Podcast User Satisfaction in Indonesia" 9, no. 1 (2021): 13–23.

Besarnya penggunaan podcast memberikan peluang yang besar untuk para dai muda untuk menggarap kaum milenial melalui dakwah-dakwah yang menarik, podcast yang memiliki berbagai keuntungan sangat besar kemungkinan untuk di gunakan. Sebagaimana yang dilakukan oleh Mesjid Jendral Sudirman menyiarkan dakwah melalui rekaman audiovisual maupun visual membuahkan hasil yang nyata yang bisa diakses melalui halaman website mereka <https://mjscolombo.com>. Aktivitas ini seharusnya bisa ditiru oleh mesjid-mesjid yang lain di seluruh penjuru Indonesia dalam menyebarkan syiar Islam melalui media digital khususnya podcast.

B. Sejarah Podcast

Podcasts dan radio memiliki kegunaan yang sama dalam penggunaannya yang pada awalnya hanya dapat didengarkan dalam bentuk audio, keduanya sukar untuk dibedakan pada penggunaannya. Seiring perkembangan teknologi digital podcast menjelma menjadi audio dan visual dalam penayangannya. Podcasts dikemas lebih menarik dan interaktif dari radio. Podcast hanya berfokus pada satu topik pembahasan yang mendalam di setiap episode. Beragam konten podcast dikemas dengan menarik untuk menarik para pendengar agar merasa nyaman dan mengerti pesan dari konten yang disampaikan narasumber.

Podcast adalah singkatan dari *Ipod Broadcast* sebuah platform yang dikembangkan oleh Apple untuk perangkat Ipod (perangkat pemutar audio) yang diperkenalkan oleh Steve Jobs pada tahun 2001. Podcast adalah siaran radio *non-linear* yang memberikan konten sesuai permintaan (*on demand*) kepada pendengarnya kapan saja pendengar menginginkannya.

Ben Hammersley jurnalis Amerika memperkenalkan nama podcast ke publik dalam tulisan artikelnya yang kemudian nama podcast menjadi terkenal dan podcast pernah menjadi *word of the year* di *Oxford English Dictionary*. Akhir tahun 2005 ribuan podcast baru bermunculan ke publik. Yang paling berjasa mengembangkan podcast adalah Adam Curry mantan penyiar

dan VJ MTV Amerika era 1980-an dan Dave Winer ahli perangkat lunak bekerjasama menciptakan Istilah Podcast yang berkembang hingga saat ini. Adam Curry mengembangkan podcsat karena merasa kebebasan konten di radio di batasi ruang kreativitasnya. Dengan hadirnya podcast memberikan celah untuk mengembangkan berbagai ide yang terbungkus di radio sebagai media massa. Berkat dedikasi di dunia podcast Curry dan Winer dinobatkan sebagai *godfather* dunia podcast.⁸

Podcast baru masuk Indonesia sekitar tahun 2005 yang diperkenalkan oleh Boy Avianto melalui halaman blogspot pribadinya, dengan nama kontennya "Apa Saja". Berkembangnya internet di Indonesia dan hadirnya Soundcloud sebagai aplikasi mendengarkan audio menjadikan podcast lebih mudah dikembangkan sehingga membuat podcast makin banyak dikenal masyarakat Indonesia. Seiring perkembangan waktu banyak bermunculan. Setelah itu mulailah bermunculan para podcaster Indonesia seperti Iqbal Hariadi dengan Podcast Subjective pada tahun 2015, kemudian ada Adriano Qalbi dengan Podcast Awal Minggu sejak tahun 2016, kemudian ada juga Rne Hafield dengan Suarane pada tahun 2017.⁹

Podcast mulai bersinar akhir-akhir ini di Indonesia, terlebih di masa pandemi, selama pandemi dapat dipastikan hampir semua kalangan menggunakan media Podcast, baik untuk mengakses dakwah Islam maupun ilmu pengetahuan lainnya, karena atas nama sosial distancing, masyarakat tidak bisa mengakses masjid yang biasanya menyelenggarakan berbagai kajian Islam. Peluang ini pun disambut oleh berbagai ustadz dengan melakukan dakwah dari rumah. Media Podcast tetap menjadi pilihan utama. Karena berdasarkan penelitian podcast memberikan pengaruh signifikan dalam memperkenalkan dan memberi pengaruh positif terhadap dakwah.

⁸ Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni, and M. Khairurromadhan, "Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan," *KOMUNIKE* 12, no. 2 (December 24, 2020): 210–34, <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i2.2739>.

⁹<https://kumparan.com/elitaputripradipta/sejarah-podcast-dan-eksistensi-podcast-dimata-khalayak-1usWnz6V0oz>, November 2021

Fenomena dakwah dari rumah pun dilakukan oleh berbagai organisasi Islam. Hal ini dilakukan karena dakwah Islam adalah nyawa bagi organisasi Islam bahkan ruh dari Islam itu sendiri, maka menjadi sebuah kewajiban dakwah Islam terus diuruskan secara masif terutama masa pandemi Covid 19.

C. Dakwah di era digital

Dakwah ialah kewajiban untuk menyeru kebajikan kepada manusia lainnya yang diperintah Allah kepada Rasul dan umatnya¹⁰. Sebagaimana termaktub dalam surat an-Nahlu ayat 125 Allah berfirman;

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ...

Artinya “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah¹¹ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. ...”

Seruan dalam ayat ini adalah perintah Allah untuk menyeru manusia pada jalan Allah dengan hikmah. Dalam surah lain yaitu surat Ali Imran ayat 104, Allah dengan tegas memerintahkan Rasul dan umat manusia untuk menyeru manusia lainnya kepada kebajikan dan mencegah kepada kemungkaran.

Dakwah merupakan kegiatan mengkomunikasikan ajaran Allah yang terkandung dalam al-Quran dan as-Sunnah, agar manusia mengambilnya menjadi jalan hidupnya, sehingga mengubah pribadi manusia menjadi lebih baik dan sempurna. Perwujudan dakwah bukan hanya upaya peningkatan pemahaman agama dan cara pandang hidupnya saja, tetapi juga pengamalan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

¹⁰ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi* (Bandung: Rosda, 2013), 10.

¹¹ Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil.

Pada prinsipnya dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangka mengembangkan ajaran Islam, dengan cara mengajak orang untuk memahami Islam dengan lengkap.¹² Proses aktivitas dakwah dilakukan dengan berbagai cara dan media untuk menyapaikan pesan-pesan agama kepada orang lain agar mereka yang diajak menerima ajaran Islam dan menjalankannya dalam kehidupan individual maupun masyarakat dengan baik sehingga tercapai kebahagiaan manusia yang sempurna baik di dunia maupun di akhirat.

Perkembangan teknologi membuat membuka jalan baru bagi pendakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada *mad'u*¹³ dengan berbagai media yang berkembang, salah satunya media podcast. Perkembangan zaman juga menuntut proses berdakwah dengan cara yang berbeda yang dulu hanya proses ceramah secara tatap muka namun sekarang dilakukan tanpa tatap muka dengan memanfaatkan dunia digital.

Dai juga di tuntut harus lebih kreatif dalam hal menyampaikan pesan Islam, dakwah era digital biasanya dilakukan dengan berbagai cara seperti desain poster, caption di status Instagram dan Facebook, video, rekaman atau podcast. Pemilihan media untuk berdakwah di era digital juga begitu beragam, ada banyak media sosial yang dapat manfaat untuk berdakwah seperti Youtube, Facebook, Instagram, WhatsApp, Spotify, soundcloud dll.

Beragam cara dan media yang tersedia untuk berdakwah secara digital. Ada banyak pendakwah yang berdakwah menggunakan media digital misalnya ustadz abdul somad yang terkenal melalui youtube dalam menyampaikan syiar keislaman, ustadz abdul somad memanfaatkan media digital untuk berdakwah di era digital saat ini dan itu efektif dalam pelaksanaannya. Selain itu mesjid jendral sudirman juga memanfaatkan media digital untuk berdakwah, salah satunya pemanfaatan podcast untuk berdakwah melalui media Spotify, Youtube dan Soundcloud. Kanal youtube

¹² Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, 24.

¹³ *mad'u* ialah komunikan atau orang yang menerima pesan dakwah

mesjid ini meningkat di saat pandemi untuk mendengarkan kajian-kajian keislaman.

Lajunya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka jalan baru dalam berdakwah. Da'i memiliki berbagai metode baru untuk menyampaikan syiar agama agar bisa diterima oleh *mad'u* secara luas. Da'i dipaksa untuk melek digital dan kreatif untuk berdakwah dengan berbagai gaya baru sesuai dengan realitas keadaan anak muda saat ini yang merupakan pengguna aktif internet.

Era digital mengharuskan para da'i untuk berdakwah melalui penggunaan teknologi digital. Perkembangan teknologi digital memudahkan semua orang untuk menyampaikan serta menyebarkan semua informasi tanpa harus terikat ruang dan waktu. Da'i bisa membuka kanal podcast melalui platform media sosial banyak digunakan oleh masyarakat untuk berdakwah yang salah satunya Spotify dan Soundcloud yang paling terkenal sebagai platform audio.

Kondisi pandemi Covid-19 saat ini yang mengharuskan masyarakat membatasi aktivitas di luar rumah dan menjaga jarak memberikan peluang besar untuk berdakwah melalui dunia digital, pola kehidupan manusia mengalami perubahan yang drastis yang saat ini disebut dengan kondisi *new normal*, kondisi ini membuat kebutuhan terhadap teknologi meningkat. Segala aktivitas manusia dihadapkan dengan teknologi, mulai dari proses belajar menggunakan metode daring dan juga proses berdakwah para da'i juga dituntut untuk mengikuti perkembangan saat ini. Kondisi berdakwah yang sebelum bisa berhadapan langsung dengan jamaah mengharuskan tanpa berhadapan langsung dengan jamaah, perkembangan teknologi memberikan manfaat besar untuk para da'i dalam menyebarkan syiar Islam saat ini. Proses berdakwah hari ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu. Pemanfaat teknologi juga memberi peluang kepada da'i untuk bisa menjangkau para jamaah nya lebih luas lagi.

Pandemi Covid-19 yang melanda menyebabkan beberapa perubahan aktivitas yang berdampak pada peningkatan penggunaan teknologi, setidaknya ada tiga hal yang berdampak dan berubah pada penggunaan teknologi, sebagaimana hasil Penelitian ICT for development Researcher Daniel Oscar Baskoro diantaranya: pertama, *more technology*; Pandemi Covid-19 memicu berkembangnya beragam teknologi baru untuk menunjang kehidupan masyarakat, Kedua, *more automation*; Pandemi covid-19 juga memicu akan pengurangan pekerja kemudian menggantinya dengan robot atau otomatisasi baru di berbagai macam bidang. Ketiga, *less mobility* atau *borderless work*; teknologi membuat manusia bisa beraktivitas dari jarak jauh tanpa terhalang ruang dan waktu.¹⁴

Gerakan dakwah di tengah arus digitalisasi seharusnya tidak terhalangi dengan perubahan kondisi menuju era *new normal* (kebiasaan baru) saat adanya pandemi. Digitalisasi di segala lini kehidupan memberikan peluang dan kesempatan baru bagi da'i untuk semakin kreatif dan inovatif dalam menyampaikan syiar Islam ke publik. Pada hakikatnya aktivitas dakwah harus terus berkembang baik dalam penyampaian pesan maupun media yang digunakan untuk menyampaikan pesannya.

Digitalisasi memberi peluang besar bagi da'i untuk menyebarkan syiar Islam ke berbagai belahan dunia tanpa terbentur ruang dan jarak. Digitalisasi juga membuat semakin beragamnya permasalahan yang dihadapi umat sehingga membutuhkan daya dukung dakwah yang lebih strategis, efektif, dan profesional. Menentukan perencanaan dakwah yang matang sangat dibutuhkan untuk bisa menarik minat dari jamaah dan pengembangan dakwah kedepannya. Perubahan pola kehidupan masyarakat yang cepat sebagai dampak teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan, berdampak kepada perubahan aktivitas cara berdakwah.

¹⁴ Ummah, Khairul Khatoni, and Khairurromadhan, "Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan," 214.

D. Peran dan Eksistensi Podcast

Radio pernah jaya dan sangat dikagumi pada masanya, Perkembangan teknologi membuat popularitas radio memudar, Perkembangan zaman mengharuskan radio menyesuaikan diri dengan budaya, lingkungan, teknologi, termasuk di dalamnya transformasi dan perubahan aturan sosial. Radio yang semulanya dapat didengarkan melalui gelombang radio harus menyesuaikan diri dengan medium internet sebagai tempat untuk pemutarannya. Penggabungan radio dan internet membentuk wajah baru radio, yang semula radio tidak dapat diputar ulang siarannya semenjak teknologi berkembang semua file audio dapat dinikmati kembali saat senggang. Wajah baru radio ini bisa disebut sebagai aktivitas podcast.

Podcast adalah episode program siaran yang tersedia di Internet yang dapat diputarkan menggunakan aplikasi seperti Spotify dan sejenisnya. Biasanya podcast berupa rekaman asli audio atau video, tetapi bisa juga merupakan rekaman siaran televisi maupun program radio, kuliah, pertunjukan, atau acara lain.¹⁵

Podcast lazimnya menawarkan setiap episode dalam format file yang sama, seperti audio atau video, sehingga pelanggan selalu bisa menikmati program tersebut dengan cara yang sama. Sebagian podcast, seperti kursus bahasa meliputi beberapa format file, seperti video dan dokumen agar pengajaran berjalan lebih efektif.¹⁶

Podcast adalah sebuah cara untuk menikmati konten menarik dari seluruh dunia secara gratis bagi para pendengarnya. Begitu juga bagi para produsernya podcast adalah cara yang sangat efektif untuk menjangkau banyak pendengar di seluruh muka bumi tanpa terhalang jarak, ruang dan waktu.

¹⁵ <https://www.apple.com/id/itunes/podcasts/fanfaq.html>, November 2021

¹⁶ <https://www.apple.com/id/itunes/podcasts/fanfaq.html>, November 2021

Podcast memiliki fleksibilitas tinggi yang memungkinkan para pendengarnya untuk bisa mengakses audio podcast kapan saja, di mana saja, dan memungkinkan pengguna untuk berlangganan siaran podcast pada produsernya. Pengguna podcast cenderung memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dan masyarakat kelas menengah. Hasil penelitian Steven & Kristine memaparkan lima alasan penggunaan podcast, yakni: *entertainment, timeshifting, library building, advertising, dan social aspects*.¹⁷

Podcast memberikan beberapa kelebihan untuk para penggunanya, diantaranya: pertama, *meaning*; Podcast sumber pengetahuan dan informasi untuk memahami atau belajar bukan hanya sekedar konten audio atau visual semata. Kedua, *assistance*: Podcast dapat membantu penggunanya untuk belajar memahami konten. Ketiga, *Easy to use*: Podcast sangat mudah digunakan melalui berbagai aplikasi pemutar audio di internet. Keempat, *locatability*: Podcast dapat diakses kapan dan dimana saja. Kelima, *accessibility*: Konten podcast dengan mudah dapat di akses melalui jaringan internet.¹⁸

Beragamnya manfaat dari podcast memberikan peluang yang besar kepada platform digital dalam mengembangkan podcast di Indonesia. Popularitas podcasat meningkat saat pademi ini, banyak pengguna mendengarkan podcast untuk mengisi waktu luang mereka. Oleh karena itu masih terbuka peluang besar bagi para da'i untuk menggunakan podcast sebagai media dalam berdakwah di era digital saat ini. Terlebih lagi podcast yang semula hanya di produksi dalam bentuk audio kini sudah mulai di produksi dalam bentuk audio visual seperti youtube-nya Ruang Sandi miliknya Sandiaga Uno atau Close the Door milik Deddy Corbuzier.

¹⁷ Steven McClung and Kristine Johnson, "Examining the Motives of Podcast Users," *Http://Dx.Doi.Org/10.1080/19376521003719391* 17, no. 1 (January 2010): 17, <https://doi.org/10.1080/19376521003719391>.

¹⁸ Raymond Y.K. Lau et al., "Podcasting: An Internet-Based Social Technology for Blended Learning," *IEEE Internet Computing* 14, no. 03 (May 1, 2010): 33–41, <https://doi.org/10.1109/MIC.2010.74>.

Podcast dapat memberikan warna tersendiri dengan berbagai jenis konten audio dan konsep yang berbeda. Podcast berfungsi sebagai media untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pendengarnya, termasuk pengetahuan keagamaan. Bahkan Podcast bisa dikolaborasikan dengan media yang lain, seperti Youtube untuk menguatkan sisi visualnya. Kolaborasi ini dapat lebih dinikmati oleh khlayak dari sisi audio dan visualnya.

E. Kesimpulan

Pekembangan teknologi memberikan peluang besar kepada da'i atau para pendakwah untuk memanfaatkan teknologi dalam berdakwah di masa pademi covid-19 maupun seterusnya. Laju perkembangan zaman membuat cara berdakwah dan medium dakwah berubah. Podcast bisa menjadi salah satu pilihan para da'i sebagai medium untuk menyampaikan syia-syar Islam. Fitur-fitur yang dimiliki podcast yang fleksibel dan sumber daya yang relatif murah dan mudah memungkinkan podcast secara masif dapat dimanfaatkan sebagai media penyebaran nilai-nilai keislaman pada masa pademi.

Podcast bisa menjadi salah satu media dakwah yang efektif di era digital saat ini. Para da'i dapat memilih podcast sebagai salah satu strategi berdakwah di era digital. Para da'i bisa memilih berbagai jenis dan platform Podcast untuk memperluas jangkauan objek berdakwah. Fleksibilitas tinggi yang dimiliki podcast menjadikan lebih unggul dalam menjangkau jamaah, sehingga jamaah yang tertinggal mendengarkan konten terbaru dapat mendengarkan ulang kapan saja dan dimana saja tanpa terbentur ruang dan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Supandi, Benang Merah Dakwah Ilahiyah: Mengungkap Makna, Urgensi dan Rahasiannya. Naadya: (Jurnal Ilmu & Dakwah Komunikasi, 2012).

www.m.republika.co.id. Dampak Covid-19, Radio BBC Lokal Siarkan Ceramah Agama Islam. 2020.

Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, dkk. *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio, Jurnal Kajian Jurnalisme, Program Studi Jurnalistik, FIKOM UNPAD, Vol 1, No 1 (2017)*

Dewi Mayangsari, Dinda Rizki Tiara, Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial, Jurnal Golden Age, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Hamzanwadi, Vol 3, No 02 (2019)

Asmi, A., Dhita, A., & Supriyanto. Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, (2019) Panji Putra Ariyanto, Podcast Sebagai Media Dakwah Era Pandemi, *Academic Journal of Da'wa and Communication*, Vol. 02, No. 01, April 2021.

Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni, dkk., Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan, *Komunike*, Volume XII, No. 2 Desember. 2020

McClung, S., & Johnson, K. . *Examining The Motives Of Podcast Users*. (Journal Of Radio & Audio Media, 2010).